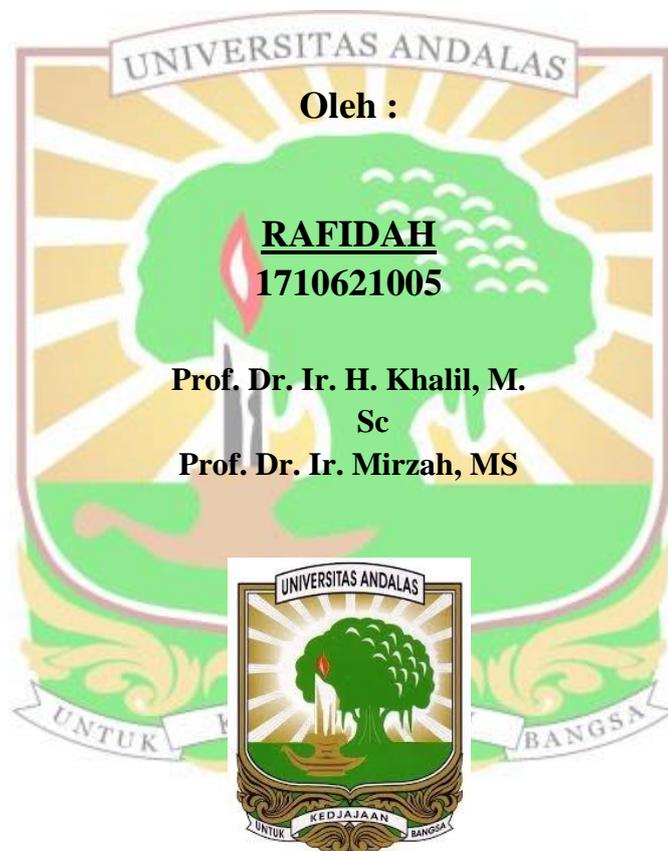


**SUPLEMENTASI MINERAL KOMPLIT MENGGUNAKAN  
TEPUNG KALSIT BATU DAN CANGKANG KERANG UNTUK  
PERBAIKAN PERFORMAN ANAK ENTOK PERIODE  
*STARTER***

**SKRIPSI**



Oleh :

**RAFIDAH**  
**1710621005**

**Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.  
Sc  
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2021**

**SUPLEMENTASI MINERAL KOMPLIT MENGGUNAKAN TEPUNG  
KALSIT BATU DAN CANGKANG KERANG UNTUK PERBAIKAN  
PERFORMAN ANAK ENTOK PERIODE *STARTER***

**RAFIDAH**, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manfaat suplementasi mineral terhadap anak entok periode *starter*, mempelajari manfaat proses kalsinasi batu dan cangkang pansi, serta membandingkan suplementasi mineral lokal dengan mineral komersil. Penelitian ini menggunakan 16 ekor induk entok dengan umur kisaran antara 35-36 minggu, setiap induk mempunyai anak baru menetas berkisar antara 9-16 ekor. Setiap perlakuan terdiri atas 4 ekor induk entok yang mempunyai anak baru menetas sebagai ulangan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Ransum perlakuan terdiri dari: (P1) Ransum basal + 5% mineral komplit kalsit, (P2) Ransum basal + 5% mineral komplit non kalsit, (P3) Ransum basal + 5% mineral komersil B-12, (P4) Ransum basal tanpa penambahan mineral (kontrol). Penelitian dilakukan selama 8 minggu. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, pertambahan berat badan, konversi ransum dan mortalitas (persentase kematian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi ransum berkisar antara 49,08-70,67 g/ekor/hari, pertambahan berat badan berkisar antara 9,46-16,47 g/ekor/hari, konversi ransum berkisar antara 3,91-5,97 dan mortalitas berkisar antara 8,13-34,88%. Suplementasi mineral komplit berbasis bahan lokal menunjukkan berpengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, konversi ransum dan mortalitas namun, perlakuan memberikan hasil berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap pertambahan berat badan. Kesimpulan penelitian ini adalah suplementasi mineral komplit berbasis bahan lokal lebih baik dibandingkan dengan suplementasi mineral komersil B-12 dan tanpa penambahan mineral terhadap konsumsi ransum, pertambahan berat badan, konversi ransum dan mortalitas. Proses kalsinasi batu dan cangkang sebagai komponen yang ditambahkan pada ransum entok periode *starter* dapat menurunkan angka mortalitas dan konversi ransum, sehingga pemberian mineral untuk memenuhi kebutuhan mineral entok periode *starter* lebih baik menggunakan penambahan mineral komplit lokal. Peternak boleh memilih mineral komplit kalsit atau mineral komplit non kalsit.

**Kata Kunci:** Anak Entok, Kalsit, Batu, Cangkang, Mineral Lokal.